

## Studi Kemampuan Teknik Bolavoli Pemain SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan

Yudha Ananda, Erianti, Arsil, Yuni Astuti

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[Yudhaananda14@gmail.com](mailto:Yudhaananda14@gmail.com), [erianti@fik.unp.ac.id](mailto:erianti@fik.unp.ac.id), [arsil@gmail.com](mailto:arsil@gmail.com),

[yuniastuti@fik.unp.ac.id](mailto:yuniastuti@fik.unp.ac.id)

Kata Kunci : Kemampuan, Teknik, Bolavoli

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini yaitu masih banyak pemain yang sering melakukan kesalahan teknik di antaranya servis yang sering tidak melewati net dan melati batas garis belakang lawan, *passing* yang sering tidak sampai ke pengumpan, dan *smash* yang sering tidak masuk dan mendarat di luar lapangan lawan. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan teknik bolavoli pemain SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi adalah seluruh pemain bolavoli putra SMK Negeri 1 Solok Selatan yang berjumlah 18 orang pemain. Penarikan sampel menggunakan teknik sensus, yaitu semua populasi dijadikan sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 18 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap kemampuan teknik bolavoli. Data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian ditemukan bahwa: Kemampuan teknik bolavoli dari 18 orang pemain bolavoli ditemukan hanya 1 orang (5,56%) kategori baik sekali, 4 orang (22,22%) kategori baik, untuk kategori sedang juga ada 4 orang (22,22%). Selanjutnya ada 7 orang (38,89%) kategori kurang dan 2 orang (11,11%) kategori kurang sekali. Artinya masih banyak pemain bolavoli yang rendah kemampuan teknik bolavolinya.

Keyowrds : *Ability, Technique, Volleyball*

Abstract : *The problem in this research is that there are still many players who often make technical mistakes, including serves that often do not cross the net and cross the opponent's back line, passes that often do not reach the feeder, and smashes that often do not enter and land outside the opponent's court. Thus, the aim of this research is to determine the volleyball technical abilities of players at SMK Negeri 1 South Solok, South Solok Regency. This type of research is descriptive. The population is all male volleyball players at SMK Negeri 1 Solok Selatan, totaling 18 players. Sampling used census techniques, that is, the entire population was sampled, so the sample in this study was 18 people. Data was collected using measurements of volleyball technical abilities. Data were analyzed using percentage techniques. The results of the research found that: The volleyball technical abilities of 18 volleyball players were found to be only 1 person (5.56%) in the very good category, 4 people (22.22%) in the good category, in the moderate category there were also 4 people (22.22%). Furthermore, there were 7 people (38.89%) in the poor category and 2 people (11.11%) in the very poor category. This means that there are still many volleyball players whose technical skills in volleyball are low.*

### PENDAHULUAN

Dalam dunia olahraga dikenal berbagai

macam cabang olahraga, Olahraga merupakan salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk pembinaan dan

pengembangan generasi muda, dengan melakukan olahraga secara teratur dan terencana dapat meningkatkan kesegaran jasmani, yaitu dengan usaha untuk membentuk manusia berkualitas dan tubuh yang sehat. Selain untuk meningkatkan kesegaran jasmani, Olahraga juga sebagai alat untuk mempersatukan bangsa, untuk mengukir prestasi dan mengharumkan nama bangsa.

Kemampuan teknik merupakan komponen mendasar dalam permainan bolavoli dimana semua serangan dan pertahanan menggunakan teknik sehingga apabila pemain tidak menguasai teknik dengan baik maka pada saat pertandingan akan banyak menimbulkan kesalahan yang akan memberikan keuntungan pada tim lawan. Jadi ada beberapa teknik yang harus di kuasai oleh seorang pemain bolavoli antara lain *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *block*. Untuk mendapatkan semua teknik itu di butukan factor factor yang di dukung oleh kondisi fisik, sarana prasarana dan kemampuan pelatih.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari pelatih bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan di tahun 2016 sampai tahun 2018 SMKN 1 Solok Selatan ada beberapa kali mendapatkan juara di beberapa event yang di selenggarakan oleh beberapa sekolah di ada Sumatra barat di antaranya juara 1 di SMKN 1 kota Solok, juara dua di SMA 1 Batipuh dan juara 1 di sekolah SMKN 1 Pantai Cermin. Dan puncaknya di tahun 2018 pemain bolavoli SMKN1 Solok Selatan beberapa orang terpilih untuk mengikuti PORPROV tapi beberapa tahun ini mengalami penurunan prestasi di tandai dengan tidak terpilihnya satupun pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan di ajang KEJUPROV di tahun 2019,2020,2021,2023.

Berdasarkan pengalaman saya melatih pemain bolavoli SMKN 1 Solok Selatan selama enam bulan. Masih banyak pemain yang sering melakukan kesalahan dasar di antaranya servis yang sering tidak melewati net dan melati batas garis belakang lawan, *passing* yang seing tidak sampai ke

pengumpan, dan *smash* yang sering tidak masuk dan mendarat di luar lapangan lawan.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian ilmiah, di mana peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan teknik yang dimiliki oleh pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan, oleh sebab itu penelitian ini nantinya dapat dijadikan suatu gambaran tentang kemampuan atau kemajuan/perkembangan teknik pemain SMK Negeri 1 Solok Selatan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi adalah seluruh pemain bolavoli putra SMK Negeri 1 Solok Selatan yang berjumlah 18 orang pemain. Penarikan sampel menggunakan teknik sensus, yaitu semua populasi dijadikan sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 18 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap kemampuan teknik bolavoli.



Gambar 1. Pelaksanaan Melakukan Servis Atas

Sumber : Foto penelitian

### Pelaksanaan

1. Testi berada di dalam daerah servis dalam melakukan servis sesuai dengan aturan servis atas yang sah dalam permainan.
2. Bentuk pukulan servis atas.
3. Kesempatan untuk melakukan servis atas 5 kali.
4. Kepada testi dijelaskan bahwa semakin rendah bola melampaui net, maka koefisien yang dikalikan dengan sasaran

adalah semakin besar.

5. Bola yang mengenal jaringan atau jatuh di luar batasan lapangan dinyatakan gagal dan dihitung telah melakukan pukulan, demikian juga apabila bola dipukul atau diservis dengan cara yang tidak sah.



Gambar 2. Pelaksanaan Passing Atas  
Sumber : Foto penelitian

#### Pelaksanaan

Testi berdiri dengan bola di tangan, siap menghadap ke dinding sasaran. Setelah ada aba-aba "ya" atau peluit testor dibunyikan, bola dilambungkan ke dinding sasaran, bola dipantul-pantulkan di tembok dengan menggunakan *passing* atas sebanyak-banyaknya dalam waktu 60 detik. Jika bola sulit dikuasai bola ditangkap dan terus dilanjutkan kembali sampai ada aba-aba berhenti dari testor. Jarak dari tembok adalah 1 meter.



Gambar 3. Pelaksanaan *Passing* Bawah  
Sumber : Foto penelitian

1. Testi berdiri bebas di depan dan

menghadap ke tembok sasaran.

2. Pada aba-aba "ya" testi melemparkan bola ke tembok atau dinding sasaran.
3. Dari pantulan bola yang dilemparkan, selanjutnya testi melakukan passing bawah secara terus-menerus ke dinding sasaran selama 60 detik, dengan gerakan sesuai dengan aturan yang ada.
4. Apabila terjadi bola tidak terkuasai (terkontrol) oleh testi, maka bola boleh ditangkap, tetapi untuk melanjutkan tes, bola harus dilemparkan lagi ke dinding sasaran, baru setelah memantul dilakukan passing lagi.



Gambar 4. Pelaksanaan Melakukan *Smash*  
Sumber : foto penelitian

#### Pelaksanaan

1. Testee berada dalam daerah serang atau bebas di dalam lapangan permainan.
2. Bola dilambungkan atau diumpun dekat Atas jaring ke arah testee .
3. Testee melakukan smash sebanyak 5 kali pengulangan
4. Dengan atau tanpa awalan, testee meloncat dan memukul bola melampaui atas jaring ke lapangan seberangnya dimana terdapat sasaran dengan angka-angka.

Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Pengolahan data dengan cara kuantitatif.

#### HASIL

Hasil dari penelitian ini adalah:

### 1. Kemampuan Teknik Servis Atas

Berdasarkan hasil pengukuran kemampuan teknik-teknik servis atas bolavoli dari 18 orang pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan, ditemukan nilai tertinggi adalah 37 dan nilai terendah 8, sedangkan *range* (jarak pengukuran) adalah 29.

Distribusi skor menghasilkan rata-rata hitung (*mean*) 25,28, simpangan baku (*standar deviasi*) ditemukan yaitu 8,44 dan nilai tengah (*median*) 23.

Selanjutnya distribusi frekuensi hasil data kemampuan teknik servis atas pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan Teknik Servis Atas Pemain Bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	32 – 37	5	27,78
Baik	26 – 31	4	22,22
Sedang	20 – 25	5	27,78
Kurang	14 – 19	3	16,67
Kurang Sekali	8 – 13	1	5,56
Jumlah		18	100

Berpedoman pada Tabel 1, dari 18 orang pemain yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, maka ditemukan kemampuan teknik servis atas, untuk kategori baik sekali yaitu 5 orang (27,78%), kategori baik ditemukan 4 orang (22,22%) dan kategori sedang yaitu sebanyak 5 orang

Berdasarkan hasil data yang telah dikemukakan sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan yang memiliki kemampuan teknik servis atas dengan skor di atas kelompok rata-rata adalah sebanyak 9 orang (50%) dan skor dalam kelompok rata-rata tidak ada satu orang pun yang memilikinya. Sedangkan untuk skor di bawah kelompok rata-rata yakni sebanyak 9 orang (50%).

### 2. Kemampuan Teknik *Passing* Bawah

Hasil data *passing* bawah dari 18 orang pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan, ditemukan nilai tertinggi adalah 58 dan nilai terendah 16, sedangkan *range* (jarak pengukuran) 42. Distribusi skor menghasilkan rata-rata hitung (*mean*) 34,56, simpangan baku (*standar deviasi*) adalah 13,12 dan nilai tengah (*median*) 37.

Selanjutnya distribusi hasil data kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan *Passing* Bawah Pemain Bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	52 – 60	3	16,67
Baik	43 – 51	1	5,56
Sedang	34 – 42	6	33,33
Kurang	25 – 33	2	11,11
Kurang Sekali	16 – 24	6	33,33
Jumlah		18	100

Berpedoman pada Tabel 2, dari 18 orang pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan yang memiliki *passing* bawah dengan kategori baik sekali yaitu 3 orang (16,67%), kategori baik yaitu hanya 1 orang (5,56%), dan kategori sedang ditemukan sebanyak 6 orang (33,33%). Selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 2 orang (11,11%) dan kategori kurang sekali sebanyak 6 orang (33,33%).

Berdasarkan hasil data yang telah dikemukakan sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan yang memiliki kemampuan teknik *passing* bawah dengan skor di atas kelompok rata-rata adalah sebanyak 10 orang (55,56%)

dan skor dalam kelompok rata-rata tidak ada satu orangpun yang memilikinya. Sedangkan untuk skor di bawah kelompok rata-rata yakni sebanyak 8 orang (44,44%).

### 3. Kemampuan Teknik *Passing* Atas

Hasil data *passing* atas dari 18 orang pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan, ditemukan nilai tertinggi adalah 52 dan nilai terendah 22, sedangkan *range* (jarak pengukuran) 30. Distribusi skor menghasilkan rata-rata hitung (*mean*) 37,28, simpangan baku (*standar deviasi*) adalah 9,10 dan nilai tengah (*median*) 37.

Selanjutnya distribusi hasil data kemampuan *passing* atas pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan *Passing* Atas Pemain Bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	49 - 55	2	11,11
Baik	42 - 48	4	22,22
Sedang	36 - 41	5	27,78
Kurang	29 - 35	3	16,67
Kurang Sekali	22 - 28	4	22,22
Jumlah		18	100

Berpedoman pada Tabel 3, dari 18 orang pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan yang memiliki *passing* bawah dengan kategori baik sekali hanya ada 2 orang (11,11%), kategori baik yaitu ada 4 orang (22,22%), dan kategori sedang ditemukan sebanyak 5 orang (27,78%). Selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 3 orang (16,67%) dan kategori kurang sekali yaitu 4 orang (%).

Berdasarkan hasil data yang telah dikemukakan sebelumnya maka, dapat

disimpulkan bahwa pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan yang memiliki kemampuan teknik *passing* atas dengan skor di atas kelompok rata-rata adalah sebanyak 11 orang (61,11%) dan skor dalam kelompok rata-rata tidak ada satu orang pun yang memilikinya. Sedangkan untuk skor di bawah kelompok rata-rata yakni sebanyak 7 orang (38,89%).

### 4. Kemampuan Teknik *Smash*

Hasil data *smash* pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan, dari 18 orang pemain ditemukan nilai tertinggi adalah 22 dan nilai terendah 5, sedangkan *range* (jarak pengukuran) 17. Distribusi skor menghasilkan rata-rata hitung (*mean*) 14,44, simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 4,66 dan nilai tengah (*median*) 13,5.

Selanjutnya distribusi frekuensi *smash* pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan, tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan *Smash* Pemain Bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	21 - 24	1	5,56
Baik	17 - 20	5	27,78
Sedang	13 - 16	7	38,89
Kurang	9 - 12	3	16,67
Kurang Sekali	5 - 8	2	11,11
Jumlah		18	100

Berpedoman pada Tabel 4 di atas, dari 18 orang pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan, pemain yang memiliki kemampuan *smash* untuk kategori baik sekali hanya 1 orang (5,56%), untuk *smash* kategori baik ditemukan sebanyak 5 orang (27,78%) dan untuk kategori sedang yakni sebanyak 7 orang

(38,89%). Selanjutnya untuk kategori kurang adalah 3 orang (16,67%) dan untuk kategori kurang sekali yaitu 2 orang (11,11%).

Berdasarkan hasil data *smash* dari 18 orang pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan, yang memiliki kemampuan *smash* dengan skor di atas kelompok rata-rata adalah sebanyak 8 orang (44,44%) dan skor dalam kelompok rata-rata yaitu hanya 2 orang (11,11%). Sedangkan kemampuan *smash* pemain bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan untuk skor di bawah kelompok rata-rata yakni sebanyak 8 orang (44,44%).

### 5. Kemampuan Teknik Pemain Bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan

Berdasarkan hasil data kemampuan teknik servis atas, teknik *passing* bawah, *passing* atas dan teknik *smash* pemain bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan dari 18 orang, maka ditemukan nilai tertinggi adalah 58 dan nilai terendah 42, sedangkan *range* (jarak pengukuran) 16. Distribusi skor menghasilkan rata-rata hitung (*mean*) 50, simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 4,31 dan nilai tengah (*median*) yaitu 50.

Distribusi frekuensi hasil data kemampuan teknik dasar bolavoli tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Data Teknik Bolavoli Pemain Bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Baik Sekali	≥58	1	5,56

Baik	54 – 57	4	22,22
Sedang	50 – 53	4	22,22
Kurang	46 – 49	7	38,89
Kurang Sekali	42 – 45	2	11,11
Jumlah		18	100

Berpedoman pada Tabel 5, dari 18 orang pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, ditemukan yang memiliki teknik dasar bermain bolavoli untuk kategori baik sekali hanya 1 orang (5,56%), untuk kategori baik yaitu ada 4 orang (22,22%) dan untuk kategori sedang juga ada 4 orang (22,22%). Selanjutnya untuk kategori kurang ditemukan sebanyak 7 orang (38,89%) dan kategori kurang sekali yaitu ada 2 orang (11,11%).

Berdasarkan hasil data yang telah dikemukakan pada halaman sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa pemain bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan yang memiliki teknik pemain bolavoli dengan skor di atas kelompok rata-rata adalah sebanyak 9 orang (50%) dan skor dalam kelompok rata-rata tidak ada satu orang pun yang memilikinya. Sedangkan untuk skor di bawah kelompok rata-rata juga ditemukan sebanyak 9 orang (50%).

## PEMBAHASAN

### 1. Kemampuan Teknik Servis Atas Pemain Bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan

Servis atas merupakan salah satu teknik dalam permainan bolavoli yang perlu dimiliki oleh seorang pemain bolavoli yang baik, begitu juga dengan pemain-pemain yang ada di SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan. Menurut Agus Mukholik (2007) adalah "pukulan sebagai serangan pertama dan sebagai tanda permulaan permainan".

Sesuai dengan pendapat tersebut servis diartikan tidak hanya sebagai permulaan permainan, tetapi juga sebagai suatu serangan untuk mendapatkan angka untuk memperoleh kemenangan. Oleh karena servis diartikan sudah merupakan serangan untuk mendapatkan poin/angka, maka pemain bolavoli harus paham dan mengerti betapa pentingnya penguasaan servis dengan baik misalnya penguasaan servis atas bagi pemain bolavoli yang ada di SMK Negeri 1 Solok Selatan.

Bila dilihat hasil penelitian dari 18 orang pemain bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan, tentang kemampuan servis atas maka dapat diartikan bahwa sebagian dari pemain memiliki skornya masih berada di bawah kelompok rata-rata. Hal ini dapat dilihat dari 18 orang pemain, ada 5 orang pemain (27,78%) memiliki kemampuan servis atas kategori baik sekali dan 4 orang (22,22%) memiliki kemampuan servis atas kategori baik. Sedangkan sebanyak 9 orang lagi (50%) memiliki kemampuan servis atas pada kategori sedang, kurang dan kurang sekali.

## 2. Kemampuan Teknik *Passing* Bawah Pemain Bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan *passing* bawah dari 18 orang pemain bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan, maka ditemukan 3 orang (16,67%) kategori baik sekali dan hanya 1 orang (5,56%) kategori baik. Sedangkan yang lainnya memiliki kemampuan *passing* bawah pada kategori sedang, kurang dan kurang sekali. Hal ini dapat diartikan bahwa lebih dari sebagian besar dari sampel yang ada dalam penelitian ini masih rendah kemampuan *passing* bawahnya.

Berpedoman pada hasil temuan penelitian seperti yang telah diuraikan di atas, maka kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan perlu ditingkatkan diantaranya melalui latihan-latihan. Ada beberapa bentuk latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah, misalnya *passing* bawah berpasangan, *passing* bawah ke dinding, *passing* bawah bergerak ke depan, ke belakang atau bergerak ke samping kiri dan kanan. Di samping itu dalam latihan tersebut diperbaiki sikap atau cara dalam melakukan *passing* bawah dengan teknik yang benar, kemampuan teknik *passing* bawah ini penting untuk dimiliki oleh seorang pemain bolavoli. Menurut Syafruddin (2004:70) *passing* bawah adalah "merupakan elemen pokok dari pertahanan. Bola yang dipukul terlalu keras dan sulit untuk diumpan, maka harus dimainkan dengan *passing* bawah. *Passing* bawah berguna untuk pertahanan dan sekaligus dapat membangun suatu serangan".

Rendahnya kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan, terlihat jelas kebanyakan pemain belum menguasai teknik dengan baik. Ketika melakukan *passing* bawah ke dinding gerakan masih kaku, sikap lengan kurang lurus dan datar menyebabkan pantulan bola jatuh ke kanan dan ke kiri, tentu hal ini sulit mengembalikan bola ke dinding sasaran dengan baik. Kemudian tungkai atau kedua kaki kurang ditekuk pada saat penerimaan bola, dan dorongan bola ke dinding sasaran menjadi lemah dan menyebabkan tidak dapat dikembalikan untuk gerakan selanjutnya. Ada beberapa pemain melakukan *passing* bawah ke dinding terburu-buru atau tidak tenang sehingga bola tidak dapat dikuasai dengan baik.



### 3. Kemampuan Teknik *Passing* Atas Pemain Bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan.

Salah satu teknik dasar permainan bolavoli yaitu *passing* atas, *passing* atas sering juga disebut dengan menggunakan set up. *Passing* atas biasanya digunakan untuk member umpan kepada *spiker* untuk melakukan serangan, namun dapat juga digunakan menyeberangkan bola ke daerah permainan lawan. Di sisi lain dapat juga diartikan bahwa gerakan *passing* atas dalam permainan bolavoli sebagai gerakan mengoper bola yang dilakukan di depan atas kepala dengan menggunakan kedua tangan.

Erianti (2019) mengartikan "*Passing* atas merupakan elemen yang penting dalam permainan bolavoli. Penguasaan teknik *passing* atas yang baik akan menentukan keberhasilan suatu regu untuk membangun serangan dengan baik". Sesuai dengan pendapat ini maka jelaslah bahwa seorang pemain bolavoli harus menguasai teknik ini dengan baik, terutama pemain yang ditetapkan sebagai *tosser*. Karena *tosser* adalah sebagai pemain yang bertugas mengolah bola dan menyajikan bola untuk para penyerang dalam bolavoli, *tosser* akan memberikan *passing* atas kepada rekan satu tim di samping atau belakangnya untuk melakukan *smash*.

Seorang *tosser* akan mengambil posisi berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, rendahkan lutut hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan, posisi lengan di depan badan, renggangkan jari-jari dan telapak tangan hingga menyerupai mangkok di atas wajah atau di depan atas dahi. Fokuskan pandangan kearah datangnya bola. Selanjutnya dorong kedua lengan menyongsong arah datangnya bola, bersamaan dengan itu , naikkan lutut

dan punggung serta angkat sedikit bagian tumit. Titik perkenaan bola yang ideal terletak pada jari-jari tangan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan *passing* atas pemain bolavoli di SMK Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan adalah dengan tes *passing* atas ke dinding sasaran selama satu menit. Berdasarkan pengukuran tersebut hasilnya ditemukan dari 18 orang sampel hanya 2 orang (11,11%) kategori baik sekali dan 4 orang (22,22%) kategori baik. Selanjutnya sebanyak 12 orang (66,67%) kemampuan *passing* atas pemain berada pada kategori sedang, kurang dan kurang sekali. Artinya masih banyak pemain di sekolah ini perlu ditingkatkan, salah satunya melalui latihan teknik *passing* atas dengan cara yang benar.

Kesalahan teknik yang dilakukan pemain terlihat ketika pengambilan data di lapangan antara lain adalah jari-jari tangan sebagian pemain masih kaku, dan pengambilan bola tidak di depan atas dahi sehingga untuk mendorong bola perlu tenaga ekstra, menyebabkan dorongan bola berikutnya ke dinding sasaran terlalu lemah menyebabkan pemain kehilangan skor. Kemudian sikap kaki kurang, bahkan tidak ditekuk sehingga menyalahi aturan teknik yang sebenarnya. Dari semua kesalahan yang dilakukan pemain terkesan bahwa mereka sepertinya memang jarang atau kurang terbiasa melakukan latihan teknik *passing* atas, atau yang rajin melakukan *passing* atas hanya pemain yang ditugaskan sebagai *tosser*. Pada hal dalam permainan bolavoli semua pemain harus memiliki teknik *passing* atas dengan baik.

### 4. Kemampuan Teknik *smash* Pemain Bolavoli SMK Negeri 1 Solok Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan *smash* dari 18 orang pemain



bolavoli di SMK negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan ditemui hanya 1 orang pemain (5,56%) kategori baik sekali dan 5 orang (27,78%) kategori baik. Sedangkan sebanyak 12 orang pemain (66,66%) pemain memiliki kemampuan *smash* pada kategori sedang, kurang dan kurang sekali. Artinya lebih dari sebagian besar pemain di sekolah ini yang terpilih sebagai sampel penelitian belum memiliki kemampuan *smash* dengan baik atau kemampuan *smash*nya masih rendah.

Dari gambar hasil temuan penelitian tentang *smash* tersebut, jelas ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam suatu pertandingan. Karena *smash* atau sering juga disebut dengan *spike* adalah elemen serangan terpenting dan di samping itu *smash* merupakan modal untuk mendapatkan point meraih kemenangan dalam suatu pertandingan. Syafruddin (204:92) mengatakan bahwa "Keberhasilan serangan terutama tergantung dari permainan tim, kerjasama yang baik antara topper dan *spiker*, sehingga dapat menampilkan semua taktik permainan. *Spiker* harus memiliki kekuatan lompatan yang besar, daya tahan lompatan, koordinasi lompatan dan kekuatan pukulan yang tinggi".

##### 5. Kemampuan Teknik Bolavoli Pemain SMK Negeri 1 Solok Selatan.

Permainan bolavoli adalah permainan tempo yang cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas dan bila tidak menguasai teknik dengan baik (sempurna) akan memungkinkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar dan akan merugikan tim dalam meraih kemenangan. Syafruddin (2004:55) mengatakan bahwa "Latihan teknik mempunyai arti yang penting dalam permainan bolavoli, tanpa teknik yang baik

taktik permainan tidak bisa dikembangkan secara bervariasi".

Penguasaan teknik dalam permainan bolavoli sangatlah penting bagi pemain karena menurut Erianti (2019:142) "Seni dalam permainan bolavoli terlihat dalam pemain yang sudah menguasai teknik tinggi hingga menyerupai akrobatik dengan pukulan-pukulan dan tipu muslihat yang akan membuat penonton terpesona dalam menyaksikannya". Sesuai dengan pendapat tersebut, maka hal ini menjadi suatu keharusan bagi pemain untuk memiliki kemampuan teknik bolavoli dengan baik.

Bila dilihat hasil penelitian tentang kemampuan teknik bolavoli pemain di SMK negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan, dari 18 orang pemain ditemukan hanya 1 orang (5,56%) kategori baik sekali dan 4 orang (22,22%) kategori baik. Sedangkan sebanyak 13 orang pemain (72,22%) memiliki kemampuan teknik bolavoli kategori sedang, kurang dan kurang sekali. Artinya kebanyakan pemain bolavoli di sekolah ini belum memiliki kemampuan teknik bolavoli dengan baik, dan dapat dikatakan lebih dari sebagian dari sampel dalam penelitian ini masih rendah kemampuan teknik bolavolinnya.

Memang tidak mudah bagi seseorang untuk memiliki kemampuan teknik bolavoli dengan baik karena banyak factor yang mempengaruhinya diantaranya latihan. Teknik dalam olahraga diartikan sebagai suatu cara, misalnya dalam penelitian ini cara melakukan servis atas, *passing* bawah, *passing* atas dan cara melakukan *smash*.

Dalam latihan semua teknik ini apa dilaksanakan sesuai dengan aturan dan langkah dalam pelaksanaannya, misalnya dalam melakukan servis atas yang perlu diperhatikan cara lambungan bola, ayunan lengan, sikap telapak dalam, cara pukulan



dengan bola, sikap kaki dan sebagainya. Begitu juga dalam pelaksanaan *smash*, langkah awal, sikap kaki tumpu, tolakkan kaki, meloncat dan memukul. Semua cara-cara dalam pelaksanaan masing-masing teknik bolavoli tersebut itu perlu dilatih secara berulang-ulang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Kemampuan servis atas dari 18 orang pemain bolavoli ditemukan 5 orang (27,78%) kategori baik sekali, 4 orang (22,22%) kategori baik, dan sebanyak 9 orang (50%) kategori sedang, kurang dan kurang sekali.
2. Kemampuan *passing* bawah dari 18 orang pemain bolavoli ditemukan hanya 3 orang ((16,67%) kategori baik sekali, 1 orang (5,56%) kategori baik, dan sebanyak 14 orang (77,77%) kategori sedang, kurang dan kurang sekali.
3. Kemampuan *passing* atas dari 18 orang pemain bolavoli ditemukan 2 orang (11,11%) kategori baik sekali, 4 orang (22,22%) kategori baik, dan sebanyak 12 orang (66,67%) kategori sedang, kurang dan kurang sekali.
4. Kemampuan *smash* dari 18 orang pemain bolavoli ditemukan hanya 1 orang (5,56%) kategori baik sekali, 5 orang (27,78%) kategori baik, dan sebanyak 12 orang (66,67%) kategori sedang, kurang dan kurang sekali.
5. Kemampuan teknik bolavoli dari 18 orang pemain bolavoli ditemukan 1 orang (5,56%) kategori baik sekali, 4 orang (22,22%) kategori baik, dan sebanyak 13 orang (72,22%) kategori sedang, kurang dan kurang sekali. Artinya masih banyak pemain bolavoli yang rendah kemampuan teknik bolavolinnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprisandy, D., Asnaldi, A., & Nirwandi, N. (2019). Pengaruh weight training terhadap peningkatan daya ledak otot lengan. *Sport Science*, 19(1), 1-9.
- Arnando, M. M., Syafruddin, S., Ihsan, N., & Sari, D. N. (2022). Pengaruh Metode Latihan Sirkuit Dan Madu Terhadap Kemampuan Vo2 Max Atlet Bulutangkis Universitas Negeri Padang. *Jurnal MensSana*, 7(1), 99-107.
- Arsil. 2017. Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga : FIK Univesitas Negeri Padang.
- Barbara L. Viera dan Bonnie J. Ferguson. (2000). Bolavoli Tingkat Pemula. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Emral. 2016. Bahan Ajar Sepak Bola Dasar. Padang:Sukabina Press.
- Erianti (2019). Buku Ajar Bola Voli. Padang: SUKABINA Press
- Erianti, E., Deswandi, D., & Astuti, Y. (2023). Studi Kondisi Fisik dan Teknik Smash Pemain Bolavoli SMA Negeri 1 Padang Panjang. *Jurnal JPDO*, 6(5), 40-47.
- Erianti, F. U. (2017). Kontribusi Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Bolavoli Dasar Mahasiswa. *Jurnal MensSana*, 2(1), 29-36.
- Erianti, Yuni Astuti. 2019. Bola Voli. Padang : Sukabina Press.
- Febrio, D., Sepriadi, S., Zulman, Z., & Lawanis, H. (2023). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Terhadap Kemampuan Smash Atlet Bola Voli Putra Padang Volleyball Club. *Jurnal JPDO*, 6(5), 160-167.
- Firdaus, V. R., & Fahrizqi, E. B. (2023). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Pada Peserta Ektrakurikuler Bola Voli



Sma Negeri 2 Kalianda. *Journal Of Physical Education*, 4(1), 8-13.

Hadinata, F. D., Deswandi, D., Erianti, E., & Handayani, S. G. (2023). Analisis Kemampuan Teknik Bolavoli Atlet Klub Porpen Kota Padang. *Jurnal JPDO*, 6(5), 56-62.

Joseph A, Luxbacher. (2008). *Sepakbola Taktikdan Teknik Bermain*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Saputra, R. A., Atradinal, A., Erianti, E., & Lawanis, H. (2024). Tinjauan Kemampuan Teknik Pemain Bolavoli Putra SMA Negeri 8 Kota Padang. *Jurnal JPDO*, 7(3), 38-44.

Syafruddin. 2004. *Permainan Bola Voli (Training-Teknik-Taktik)*. Padang: FIK UNP.

Syafruddin.2012. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Syafruddin.2019. *Perangkat Pembelajaran Ilmu Melatih Dasar*. Padang: FIK UNP.

Zarwan, Z., & Hardiansyah, S. (2019). Penyusunan Program Latihan Bulutangkis Usia Sekolah Dasar Bagi Guru PJOK. *Jurnal JPDO*, 2(1), 12-17.

